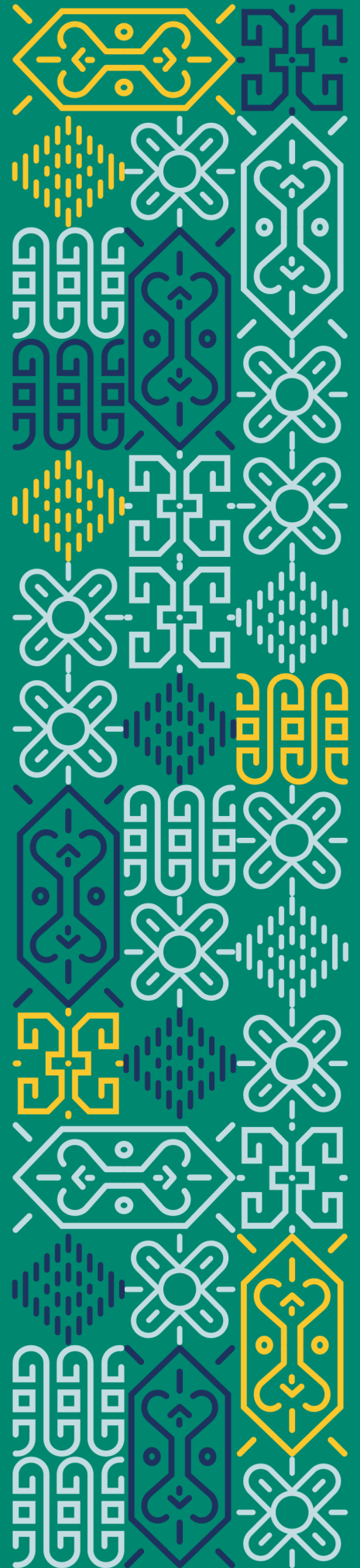




Panduan Diskusi
Layar Gaharu

Tokyo Uber Blues





Mari Berdiskusi!

Setelah menonton film *Tokyo Uber Blues*, kita melihat suka duka seorang lulusan muda yang berusaha mencari pekerjaan di tengah kondisi ekonomi yang buruk akibat pandemi. Tidak mudah, kerja keras dan rasa lelah, letih setiap hari menjadi kurir pengantar makanan menggunakan sepeda bergerak kesana-kemari dikejar target capaian perhari. Fenomena pekerjaan di *gig economy* ini memudahkan orang muda dapat bekerja di beberapa tempat dengan menyesuaikan waktunya sendiri, namun sistem kerja ini berisiko besar karena tidak ada perlindungan seperti asuransi ketika sakit atau terjadi kecelakaan. Fenomena tersebut sangat dekat dengan realitas dunia kerja di Indonesia dan sekitar kita.

Dari film tersebut, berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang bisa didiskusikan dengan komunitas Anda.

- 1. Apa pekerjaan pertama anda dan bagaimana rasanya pekerjaan itu berjalan?**
- 2. Di dalam film, Taku bekerja tanpa henti untuk mengejar target, menurutmu apakah sistem pekerjaan dengan mengejar target dan jika tidak mencapai target akan diputus mitra kerja, menurutmu apakah sistem tersebut baik dan manusiawi untuk pekerja?**
- 3. Bagaimana cara dan tips untuk orang muda untuk menjalani masa-masa awal dunia kerja?**

21 Pekerjaan yang Diprediksi Hilang di Tahun 2030

Sekitar 92 juta pekerjaan, yang mewakili sekitar 8% dari total lapangan kerja, diprediksi akan hilang pada tahun 2030, menurut proyeksi World Economic Forum (WEF) dalam laporan Future of Jobs 2025.

Laporan McKinsey Global Institute yang dikutip Forbes menunjukkan bahwa perkembangan AI dan otomatisasi berpotensi menghilangkan hingga 12 juta pekerjaan di AS dan Eropa dalam lima tahun ke depan. Kondisi ini mendorong banyak tenaga kerja untuk mulai mempertimbangkan perubahan arah karier.

Di sisi lain, World Economic Forum memperkirakan akan muncul sekitar 170 juta lapangan kerja baru, seiring perubahan ekonomi, transisi energi bersih, serta pesatnya perkembangan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI). Banyak perubahan yang terjadi yaitu akan muncul berbagai aplikasi/ software akuntansi berbasis AI lebih efisien dalam mengelola keuangan, dan pendataan yang mengalami digitalisasi. Nah, berikut ini ada **21 pekerjaan yang diprediksi akan hilang pada tahun 2030 yang dirilis oleh WEF (CNBC,2025), yaitu:**

1. Petugas layanan pos
2. Teller bank dan petugas terkait
3. Petugas entri data
4. Kasir ritel
5. Asisten administrasi dan sekretaris eksekutif
6. Pekerja percetakan dan pekerjaan terkait
7. Petugas akuntansi, pembukuan, dan penggajian
8. Petugas pencatatan material dan penyimpanan stok
9. Petugas transportasi dan kondektur

21 Pekerjaan yang Diprediksi Hilang di Tahun 2030

10. Pekerja penjualan antar-jemput, pedagang koran dan kaki lima, serta pekerja terkait.
11. Desainer grafis
12. Penyesuaian klaim, pemeriksa, dan penyidik
13. Pejabat hukum
14. Sekretaris hukum
15. Telemarketer
16. Peran pendukung TI dasar
17. Pekerja lini perakitan
18. Operator mesin
19. Pekerja gudang pengambilan dan penanganan
20. Penjamin asuransi
21. Agen perjalanan

Sumber Bacaan:

1. CNBC Indonesia.(2025). *Daftar Lengkap 21 Pekerjaan yang Diprediksi Hilang pada 2030*. Artikel. Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20250724141336-33-651926/daftar-lengkap-21-pekerjaan-yang-diprediksi-hilang-pada-2030>

Mari memiliki 5 Soft-Skill yang diperlukan untuk masa depan

Dunia kerja terus berubah dan kita dituntut untuk ikut bergerak. Bukan cuma mengikuti, tapi juga jadi bagian dari perubahan itu sendiri.

Sebagai changemaker, kita perlu siap menghadapi tantangan dengan membekali diri lewat berbagai soft skill.

Menurut European Employment Services (2026), ini **5 soft skill yang perlu kamu miliki dan asah:**

1. **Adaptability (Daya Adaptasi)**

Dunia terus berubah cepat sehingga perlu daya adaptasi untuk terus menyesuaikan diri dengan perubahan.

2. **Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosi)**

Kemampuan memahami diri sendiri dan orang lain dengan empati dengan sekitar untuk terkoneksi.

3. **Critical Thinking (Berpikir Kritis)**

Kemampuan menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

4. **Digital Fluency**

Kemampuan menggunakan dan memanfaatkan teknologi dengan cerdas.

5. **Ethical Judgement (AI)**

Kemampuan mempertimbangkan etika dalam penggunaan Artificial Intelligence (AI)

Yuk, mari persiapkan diri kita menghadapi perubahan dan agen perubahan sebagai Changemaker dengan meningkatkan 5 *soft-skill* tersebut!

Sumber bacaan: EURES (Employment Services, 2020) di <https://eures.europa.eu>

Selamat berdiskusi!

Jangan lupa unggah keseruan
nobar dan diskusi Layar Gaharumu
dan tag di akun instagram :
@ashoka.id

